

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *environmental performance* terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menganalisis dampak *economic performance* oleh *environmental performance* berdasarkan kombinasi peringkat hijau-biru, peringkat hijau-merah dan peringkat biru-merah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Kombinasi peringkat *environmental performance* berdasarkan PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*. Besarnya *Return* yang akan dibagikan tidak dipengaruhi oleh *environmental performance*. *Return* sebagai pengukuran *economic performance* cenderung dipengaruhi oleh pembagian dividen yang mana berdasarkan atas laba yang diterima, dan faktor lainnya yakni indeks industri manufaktur. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan meski memiliki peringkat yang baik ditambah dengan sertifikasi ISO tidak menimbulkan dampak terhadap *economic performance*.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang hanya mengikuti PROPER dan memiliki ISO 14001 sehingga banyak sampel yang harus dibuang.
2. Variabel dependen yang diukur dengan menggunakan *return* memberikan penilaian *economic performance* berdasarkan harga saham yang mana harga saham cenderung selalu berubah-ubah sehingga dinilai kurang mencerminkan *economic performance*.
3. Kategori peringkat PROPER dalam penelitian ini terbatas hanya pada kategori hijau-biru, hijau-merah dan biru-merah.

5.3. Saran

Berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

1. Disarankan bagi penelitian selanjutnya mencoba menggunakan ROA dalam mengukur *economic performance*.
2. Disarankan agar mencoba menguji pengaruh *enviromental performance* sampel yang digunakan dapat lebih diperluas pada sektor lainnya dan tidak terbatas hanya perusahaan yang tersertifikasi ISO 14001.
3. Disarankan agar ditambahkannya variabel independen yakni *environmental disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Monir Ahmad, 2016, Comparing the Reliability of Accounting-Based and Market-Based Prediction Models, *Asian Journal of Accounting and Governance*, Juli: 41-55.
- Al-Tuwaijri, Sulaiman A., T.E. Christensen, K.E. Hughes II, 2003, The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance: A Simultaneous equations approach.
- Argawal, V., dan R. Taffler, 2008, Comparing the performance of market-based and accounting-based bankruptcy prediction models, *Journal of Banking and Finance*.
- Callan, Scott J., dan Janet M. Thomas, 2013, *Environmental Economics & Management, Theory, Policy, and Applications*, 6th edition, South-Western: Cengage Learning.
- Dewi, Ni Kadek Nyupina., dan I Wayan Pradnyantha. Wirasedana., 2017, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20, Juli: 526-554.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Edisi kedelapan, Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Haholongan, Rutinaias, 2016, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan manufaktur go Public, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XIX, No. 3, Desember.

Heriningsih, Sucahyo, dan Novitasari Saputri, 2012, Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 01, Maret.

Indonesia *Environment & Energy Center*, 2017, Kriteria Penilaian PROPER.

Innocent, Chidiebele Onyali, 2014, Triple Bottom Line Accounting And Sustainable Corporate Performance, *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 8.

Iriyanto, Felecia Novita, dan Paskah Ika Nugroho, 2014, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Ekonomi, *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1, Mei: 26-57.

Issetiabudi, David Eka, 2015, Industri Manufaktur Bandel Pengendalian Pencemaran Air Jadi Merosot, *Bisnis.com*, 11 Desember.

Kementrian Lingkungan Hidup, 2016, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER), (<http://www.menlh.go.id>).

Kusumaningrum, Trias Madanika, 2012, Analisis Pengaruh Enviromental Performance dan Size terhadap Net Profit Margin dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 21, No. 2, Desember.

Laili, Siti Nur, dan Anang Subardjo, 2017, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 8, Agustus.

Lawrence, Anne T., dan James Weber, 2014, *Business and Society, Stakeholder, Ethics, Public Policy*, fourteenth edition, Avenue of Americas, New York: McGraw-Hill.

Menteri Lingkungan Hidup RI, 2013, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 349 tahun 2013 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2012-2013 (<http://proper.menlhk.go.id>, diunduh 16 September 2017).

Menteri Lingkungan Hidup RI, 2014, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 46 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 349 tahun 2013 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2012-2013(<http://proper.menlhk.go.id>, diunduh 16 September 2017).

Menteri Lingkungan Hidup RI, 2014, Keputusan Menteri Lingkungan dan Kehutanan RI No. 180 tahun 2014 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2013-2014 (<http://proper.menlhk.go.id>, diunduh 16 September 2017).

Menteri Lingkungan Hidup RI, 2015, Keputusan Menteri Lingkungan dan Kehutanan RI No. SK. 557/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2014-2015 (<http://proper.menlhk.go.id>, diunduh 16 September 2017).

Menteri Lingkungan Hidup RI, 2016, Keputusan Menteri Lingkungan dan Kehutanan RI No. SK. 892/Menlhk-Sekjen/STD.0/12/2016 Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2015-2016 (<http://proper.menlhk.go.id>, diunduh 16 September 2017).

Setyaningsih, Riska Dewi, dan Nur Fadrijh Asyik, 2016, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 4, April.

Slaper, Timothy F., dan Hall, Tanya J., 2011, The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?, *Indiana Business Review*

Titisari, Kartika Hendra, dan Khara Alviana, 2012, Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Juni: 56-67.

Tjahjono, Mazda Eko Sri, 2013, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, Mei.

Prabandari, Komang Rina, dan Ketut Suryanawa, 2014, Pengaruh Environmental Performance pada Reaksi Investor di Perusahaan High Profile Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 2, Mei:298-312.

Wulandari, Ratna Dian, dan Erna Hidayah, 2013, Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure

Terhadap Economic Performance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011), *EKBISI*, Vol. VII, No. 2, Juni: 233-244.